

**PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP EFEKTIVITAS  
BELAJAR SISWA XI IPS 2 MAN 2 KOTA SERANG**

Karya Tulis:

Diajukan Sebagai Penunjang Mata Pelajaran Jurusan IPS  
di MAN 2 Kota Serang



**Oleh:**

Nama : Rezif Abhar Fauzan  
No. Induk : 0087288360  
Kelas : XI IPS 2

**KEMENTERIAN AGAMA  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA SERANG  
2025**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR DALAM EFEKTIVITAS BELAJAR  
SISWA XI IPS 2 MAN 2 KOTA SERANG**

**Oleh:**

**Nama : Rezif Abhar Fauzan**  
**No. Induk : 0087288360**  
**Kelas : XI IPS 2**

**Karya tulis ini telah diperiksa dan disetujui serta dinyatakan memenuhi syarat  
sebagai penunjang mata pelajaran Jurusan IPS**

**Tanggal: 07 Mei 2025**

**Menyetujui dan Mengesahkan:**

**Penguji,**

**Pembimbing,**

**Mahfudz Anshori, S.Pd**  
**NIP. 197211102005011013**

**Mahfudin, S.Sn**  
**NIP. 198405022019031008**

**Kelapa Madrasah**

**Udin Ali Abas, S.Ag., M.A.**  
**NIP. 197007051998031007**

## **LEMBAR PERNYATAAN**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa karya tulis yang saya susun sebagai penunjang mata pelajaran di semester dua kelas XI MAN 2 Kota Serang seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan karya tulis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan sesuai dengan norma, kaidah, serta etika akademis.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian karya tulis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi dari MAN 2 Kota Serang sesuai peraturan yang berlaku.

Serang, 02 Mei 2025  
Yang membuat pernyataan,

Rezif Abhar Fauzan

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberi limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya yang sehingga tugas Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini dapat terselesaikan. Dalam Karya Tulis Ilmiah dengan judul "Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Efektivitas Belajar Siswa XI IPS 2 MAN 2 Kota Serang" penulis berharap agar pembaca dapat memanfaatkannya sebagai media penambah wawasan.

Tidak lupa penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Guru pembimbing saya, Bapak Mahfudin,S.Sn yang sangat sabar dalam membimbing saya di Tengah-tengah kesibukan nya dalam bekerja. Terimakasih telah meluangkan waktunya untuk memberi masukan dan koreksi dalam karya tulis ini.
2. Guru penguji saya, Bapak Mahfud Ansyori,S.Pd yang telah bersedia menyempatkan waktunya untuk hadir sebagai penguji pada ujian karya tulis ini. Terimakasih atas masukan dan perbaikan pada karya tulis ilmiah ini.
3. Kedua orang tua saya yang tercinta, yang telah mendoakan dan memotivasi saya untuk selalu maju dan semangat dalam mengerjakan karya tulis ilmiah ini.
4. Kepada teman-teman saya yang telah memberikan dukungan serta bantuan untuk dapat menyelesaikan karya tulis ini.

Serang, 02 Mei 2025

Rezif Abhar Fauzan

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1.    Latar Belakang .....	1
1.2.    Rumusan Masalah .....	3
1.3.    Tujuan Penelitian .....	4
1.4.    Manfaat Penelitian .....	4
1.4.1.    Manfaat Akademis .....	4
1.4.2.    Manfaat Praktis .....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>6</b>
2.1    Bimbingan Belajar .....	6
2.1.1    Definisi Bimbingan Belajar .....	6
2.1.2    Tujuan Bimbingan Belajar .....	7
2.1.3    Fungsi Bimbingan Belajar .....	9
2.1.4    Strategi Bimbingan Belajar .....	10
2.2    Efektif Belajar .....	10
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>13</b>
3.1    Waktu dan Tempat Penelitian .....	13

3.2	Metode Penelitian .....	13
3.3	Teknik Pengumpulan Data .....	14
3.4	Analisis Data .....	15
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>16</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	16
4.2	Pembahasan.....	26
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>31</b>
5.1	Kesimpulan .....	31
5.2	Saran-Saran .....	32
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>33</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>36</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pertanyaan angket ( <i>google form</i> ) .....	35
Lampiran 2 Daftar Nama Responden .....	36
Lampiran 3 Hasil Turnitin Karya Tulis Ilmiah .....	39

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pendidikan memegang peranan sentral dan krusial dalam mengembangkan potensi individu (Sinaga et al., 2021). Sebagai landasan pembangunan manusia, pendidikan memberikan landasan yang kokoh bagi pemahaman, keterampilan dan nilai-nilai yang penting dalam kehidupan (Muslim, 2020). Melalui proses pendidikan, peserta didik tidak hanya diberikan bekal kognitif untuk memahami dunia di sekelilingnya, namun juga diberdayakan untuk mengembangkan keterampilan sosial, emosional, dan kreatif. Pendidikan memberikan akses terhadap pengetahuan yang luas dan beragam, membuka pintu eksplorasi kepentingan pribadi, dan merangsang rasa ingin tahu yang tidak terbatas (Susanto, 2021).

Pendidikan memberikan kerangka etika dan norma sosial yang memandu siswa dalam berinteraksi satu sama lain dan masyarakat. Melalui pendidikan, peserta didik diberdayakan untuk menjadi individu yang bertanggung jawab, toleran, dan berkontribusi positif kepada masyarakat (Akib, 2023).

Berbagai kendala dalam mencapai tingkat pendidikan dan pertumbuhan pribadi yang optimal seringkali bersumber dari faktor internal yang dimiliki siswa (Yuhana & Aminy, 2019). Salah satu kendala utama yang dapat merugikan hasil belajar adalah rasa bosan yang muncul selama proses pembelajaran (Hanina et al., 2021). *Burnout* belajar merupakan suatu kondisi kompleks dimana siswa mengalami kelelahan fisik dan mental yang disebabkan oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain tekanan belajar yang berlebihan, tumpukan pekerjaan rumah yang tidak terkendali, serta berbagai aspek psikologis individu seperti kelelahan emosional, sikap negatif terhadap belajar, dan fenomena rendahnya prestasi pribadi (Rinawati & Darisman, 2020).

Secara umum kejenuhan belajar dapat menimbulkan suasana hilangnya minat dan semangat siswa untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Rasa bosan tersebut dapat menghambat kemampuan siswa dalam mencapai pengembangan diri yang optimal, mandiri dan bertanggung jawab apalagi menuju efektivitas pembelajaran. Indikasi lainnya adalah kelelahan emosional karena belajar; depersonalisasi; dan menurunnya kepercayaan diri akademik (Kurnia, 2021). Jika siswa merasa monoton atau kehilangan minat terhadap materi yang diajarkan, hal ini dapat berdampak buruk pada hasil belajar yang diinginkan.

Metode pemberian tugas dapat menyebabkan kejenuhan belajar siswa. Salah satu penyebab adalah kurangnya variasi dalam metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Jika guru hanya memberikan tugas secara monoton, seperti tugas berupa video atau tugas yang tidak melibatkan interaksi langsung dengan teman sekelas, siswa dapat merasa bosan dan kehilangan minat dalam belajar. Jika siswa merasa tidak mendapatkan arahan yang jelas atau tidak mendapatkan umpan balik yang memadai dari guru, mereka mungkin kehilangan motivasi untuk melanjutkan tugas dan merasa tidak termotivasi untuk belajar lebih lanjut (Sari & Dody, 2021).

Oleh karena itu, menciptakan suasana belajar yang baik dan nyaman menjadi kunci penting mengatasi kejenuhan belajar (Insani et al., 2023). Suasana belajar yang positif dan nyaman dapat memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Ketika siswa merasa nyaman, mereka akan lebih berinisiatif dalam belajar, menetapkan tujuan pribadi, dan mengatur waktu mereka secara efisien.

Bimbingan belajar dapat dilihat dari segi membantu siswa untuk mengenali potensi diri, mencegah kesulitan belajar, meningkatkan kesadaran siswa terhadap lingkungan sekitarnya, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, mengarahkan pengembangan minat dan bakat, serta membantu siswa dalam penyesuaian dinamis.

Pendidikan dan bimbingan belajar memegang peranan penting dalam membentuk pengetahuan dan keterampilan individu mengembangkan potensinya serta meningkatkan efektivitas pembelajaran yang baik. Proses pembelajaran yang efektif memerlukan perhatian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pengalaman belajar siswa. Namun beberapa permasalahan seperti kejenuhan belajar masih menjadi perhatian. Kejenuhan belajar dapat mempengaruhi motivasi dan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, penulis memiliki ketertarikan melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Efektivitas Belajar Siswa XI IPS 2 MAN 2 Kota Serang" dengan tujuan bimbingan belajar ini memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami materi pelajaran secara lebih mendalam, meningkatkan motivasi belajar, dan mengatasi kesulitan akademik yang sering mereka hadapi. Di era pendidikan yang semakin kompetitif, banyak siswa membutuhkan dukungan tambahan di luar sekolah untuk mencapai hasil yang optimal. Selain itu, dengan perkembangan teknologi dan metode pembelajaran, bimbingan belajar menjadi solusi yang fleksibel dan efektif untuk meningkatkan prestasi akademik serta kepercayaan diri siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pendekatan bimbingan belajar.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh bimbingan belajar terhadap efektivitas belajar siswa di XI IPS 2 MAN 2 Kota Serang?
2. Apa faktor-faktor perubahan yang mempengaruhi bimbingan belajar terhadap efektivitas belajar siswa di XI IPS 2 MAN 2 Kota Serang?

3. Bagaimana persepsi siswa XI IPS 2 MAN 2 Kota Serang terhadap bimbingan belajar terhadap efektivitas belajar yang baik?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh bimbingan belajar terhadap efektivitas pembelajaran siswa di kelas XI IPS 2 MAN 2 Kota Serang.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi bimbingan belajar terhadap efektivitas belajar siswa di XI IPS 2 MAN 2 Kota Serang.
3. Untuk mengetahui persepsi siswa XI IPS 2 MAN 2 Kota Serang terhadap bimbingan belajar terhadap efektivitas belajar yang baik.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1. Manfaat Akademis**

1. Memberikan kontribusi pada bimbingan belajar terhadap efektivitas pembelajaran yang baik.
2. Menambah wawasan tentang berbagai bimbingan pembelajaran dalam keefektifan pembelajaran di kelas.
3. Sebagai referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang membahas topik serupa, baik yang berfokus pada sektor Pendidikan.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

1. Memberikan informasi yang berguna bagi para pendidik dan pelajar yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan preferensi bimbingan belajar dalam keefektifan pembelajaran di kelas.
2. Menjadi bahan pertimbangan bagi pembuat kebijakan dalam bimbingan pembelajaran terhadap keefektifan pembelajaran.

3. Memberikan wawasan bagi pendidik, pelajar dalam menghadapi berbagai jenis bimbingan pembelajaran dalam keefektifan nya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Bimbingan Belajar**

##### **2.1.1 Definisi Bimbingan Belajar**

Bimbingan belajar merupakan suatu proses yang dirancang untuk membantu siswa dalam mengatasi tantangan belajar dan mencapai tujuan akademik yang diinginkan. Definisi Umumnya adalah Bimbingan belajar yakni dukungan yang diberikan kepada siswa untuk membantu mereka mengatasi masalah belajar dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Menurut Oemar Hamalik, bimbingan ini bertujuan untuk membantu siswa mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat mereka

##### **1. Oemar Hamalik (*Proceedings* UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020)**

Oemar Hamalik menyatakan dalam jurnalnya Efektivitas Penerapan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa. Bimbingan belajar adalah bimbingan yang ditujukan kepada siswa untuk mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, dan kemampuan mereka. Bimbingan ini membantu siswa dalam menentukan cara-cara yang efektif dan efisien untuk mengatasi masalah belajar yang dihadapi.

##### **2. Rahmayani et al. (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021)**

Rahmayani menyatakan dalam Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora. Dalam jurnal tersebut,. Bimbingan belajar adalah layanan yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan diri dengan kebiasaan belajar yang baik, sehingga mendorong mereka untuk aktif dalam kegiatan belajar dan menguasai materi pelajaran yang bermanfaat untuk kehidupan dan perkembangan kepribadiannya.

### 3. Dewa Ketut Sukardi (Universitas Halu Oleo, 2025)

Dalam pandangannya pada Jurnal *Attending*, Volume 4, Nomor 1, bimbingan belajar berfungsi untuk membantu siswa mengembangkan pemahaman diri sesuai dengan kompetensi, minat, dan bakat mereka. Selain itu, bimbingan ini memberikan dorongan bagi siswa dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan dalam pendidikan.

### 4. Tohirin (UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2023)

Tohirin menyatakan dalam jurnalnya *Administrasi Pendidikan dan Konseling Pendidikan* oleh Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam Jurnal tersebut, bahwa tujuan bimbingan belajar adalah membantu siswa agar mampu menghadapi dan memecahkan masalah-masalah belajar serta menjadi mandiri dalam proses pembelajaran.

Kesimpulan dari definisi definisi tersebut maka Bimbingan belajar merupakan suatu proses sistematis yang bertujuan untuk memberikan dukungan dan bantuan kepada siswa dalam mengatasi berbagai masalah belajar yang mereka hadapi. Melalui bimbingan ini, siswa diharapkan dapat memahami diri mereka sendiri, mengembangkan potensi, serta mencapai tujuan akademik yang diinginkan.

Point pentingnya adalah Pemberian bantuan, Pengembangan potensi belajar, Proses berkelanjutan, dan Kemandirian siswa. Dengan demikian, bimbingan belajar tidak hanya berfokus pada aspek akademik tetapi juga pada pengembangan pribadi siswa secara holistik.

#### 2.1.2 Tujuan Bimbingan Belajar

Tujuan utama bimbingan belajar yakni:

##### 1. Membantu Siswa Mengatasi Masalah Belajar.

Bimbingan belajar bertujuan untuk membantu siswa menghadapi dan memecahkan masalah yang mereka hadapi dalam proses belajar, sehingga tidak menghambat perkembangan akademik mereka.

2. Meningkatkan Pemahaman Materi.

Salah satu tujuan bimbingan adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang mungkin sulit dipahami di kelas, memberikan penjelasan yang lebih mendalam dan cara-cara belajar yang efektif.

3. Mengembangkan Keterampilan Belajar.

Bimbingan belajar juga bertujuan untuk mengajarkan keterampilan belajar yang efektif, seperti teknik mencatat, membaca, dan mempersiapkan diri menghadapi ujian, sehingga siswa dapat belajar secara mandiri di masa depan.

4. Meningkatkan Nilai Akademik.

Bimbingan ini bertujuan untuk meningkatkan nilai akademik siswa, membantu mereka mencapai hasil yang lebih baik dalam ujian dan raport.

5. Mempersiapkan Siswa untuk Pendidikan Selanjutnya.

Bimbingan belajar membantu siswa merencanakan langkah-langkah pendidikan selanjutnya sesuai dengan minat dan bakat mereka, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang tepat mengenai pendidikan dan karir di masa depan.

6. Mengembangkan Sikap Positif terhadap Belajar.

Bimbingan bertujuan untuk membentuk sikap dan kebiasaan belajar yang positif, seperti disiplin dalam belajar dan aktif mengikuti kegiatan pendidikan.

7. Mendorong Kemandirian Siswa.

Tujuan lainnya adalah untuk mendorong siswa agar menjadi mandiri dalam proses belajar, mampu mengatur waktu dan merencanakan kegiatan studi mereka sendiri.

Dengan demikian, bimbingan belajar berfungsi sebagai dukungan penting bagi siswa dalam mencapai potensi akademik dan pribadi mereka secara optimal.

### 2.1.3 Fungsi Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar memiliki berbagai fungsi yang penting dalam mendukung proses pendidikan siswa. Berikut adalah beberapa fungsi bimbingan belajar dari para ahli:

1. **Dukungan Akademis.**

Bimbingan belajar memberikan dukungan tambahan kepada siswa dalam memahami materi pelajaran yang sulit. Gibson menyatakan bahwa fungsi utama bimbingan belajar adalah untuk membantu siswa memahami materi dan meraih hasil yang lebih baik dalam akademik.

2. **Pengembangan Keterampilan Belajar.**

Menurut Eggen dan Kauchak, bimbingan belajar berfungsi sebagai alat untuk memfasilitasi proses belajar siswa, mengembangkan keterampilan studi, dan meningkatkan pemahaman materi.

3. **Motivasi dan Kepercayaan Diri.**

Crow dan Crow menekankan bahwa bimbingan belajar membantu memotivasi siswa dan mengembangkan rasa percaya diri mereka, sehingga siswa merasa lebih siap menghadapi tantangan dalam belajar.

4. **Jembatan Pemahaman.**

Chauhan menyatakan bahwa bimbingan belajar berfungsi sebagai jembatan antara pengetahuan yang diajarkan di sekolah dan pemahaman yang dimiliki oleh siswa, membantu mengisi celah antara keduanya.

5. **Mengatasi Kesulitan Belajar**

Hurlock menjelaskan bahwa bimbingan belajar membantu siswa mengatasi kesulitan belajar dan membimbing mereka dalam mengembangkan metode belajar yang efektif.

Secara keseluruhan, fungsi-fungsi ini menunjukkan bahwa bimbingan belajar tidak hanya fokus pada aspek akademik tetapi juga berperan dalam pengembangan pribadi siswa secara holistik, meningkatkan kepercayaan diri, motivasi, serta kemampuan berpikir kritis mereka.

#### **2.1.4 Strategi Bimbingan Belajar**

Strategi Bimbingan Belajar yang Efektif yakni;

- 1. Menentukan Tujuan Pembelajaran.**

Siswa perlu menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas untuk menjaga fokus dan motivasi mereka. Tutor berperan dalam membantu merumuskan tujuan tersebut agar siswa dapat mengatur waktu dan usaha secara efektif.

- 2. Pemahaman Kebutuhan Individu.**

Evaluasi awal untuk memahami kekuatan dan kelemahan siswa sangat penting. Dengan pemahaman ini, tutor dapat menyesuaikan metode pengajaran dan memberikan dukungan yang diperlukan.

- 3. Metode Belajar Interaktif.**

Penggunaan metode interaktif seperti diskusi kelompok, simulasi, dan proyek kolaboratif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Metode ini juga membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan pemecahan masalah.

- 4. Dukungan Emosional dan Motivasi.**

Memberikan dukungan emosional dan motivasi kepada siswa dapat membantu mereka menghadapi tantangan belajar. Dukungan positif dari tutor mendorong siswa untuk tetap semangat.

### **2.2 Efektif Belajar**

Belajar Efektif adalah proses pembelajaran yang memungkinkan siswa mencapai tujuan pendidikan secara maksimal melalui metode yang sesuai dengan kebutuhan individu dan lingkungan belajar.

Belajar efektif merupakan proses pembelajaran yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal dengan memanfaatkan waktu, sumber daya, dan metode secara efisien. Belajar efektif tidak hanya berfokus pada hasil akademik, tetapi juga pada pengembangan keterampilan, sikap, dan pemahaman siswa terhadap materi

yang dipelajari. Dalam konteks pendidikan, belajar efektif melibatkan berbagai aspek, termasuk kesiapan siswa, motivasi intrinsik maupun ekstrinsik, metode pembelajaran yang sesuai, serta lingkungan belajar yang mendukung.

Efektivitas belajar bergantung pada kemampuan individu untuk mengorganisasi waktu dan sumber daya dengan baik. Siswa yang mampu merencanakan kegiatan belajarnya secara terstruktur cenderung memiliki hasil yang lebih baik dibandingkan mereka yang belajar tanpa perencanaan. Selain itu, efektivitas juga dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi, minat terhadap materi pelajaran, tingkat kecerdasan, dan kemampuan berpikir kritis. Faktor eksternal seperti kualitas pengajaran guru, fasilitas pendidikan, dukungan keluarga, serta lingkungan sosial juga memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan belajar.

Teori-teori pembelajaran seperti behaviorisme, kognitivisme, konstruktivisme, dan humanisme memberikan landasan penting dalam memahami proses belajar efektif. Behaviorisme menekankan penguatan perilaku melalui stimulus dan respons; kognitivisme berfokus pada pemrosesan informasi dan pengorganisasian pengetahuan; konstruktivisme mendorong siswa untuk membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman; sedangkan humanisme menekankan pentingnya pertumbuhan pribadi dan pemenuhan kebutuhan emosional dalam proses belajar.

Prinsip-prinsip pembelajaran efektif mencakup kesiapan siswa untuk belajar, motivasi yang kuat untuk mencapai tujuan pendidikan, serta penggunaan metode pembelajaran yang interaktif dan inovatif. Pembelajaran yang efektif harus dirancang agar menyenangkan, inspiratif, menantang, dan relevan dengan kehidupan siswa sehingga mereka dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam situasi nyata. Selain itu, pembelajaran efektif juga melibatkan evaluasi berkelanjutan terhadap kemajuan siswa untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai.

Dalam praktiknya, belajar efektif dapat diwujudkan melalui pendekatan individualisasi pembelajaran yang memperhatikan perbedaan gaya belajar siswa. Siswa yang memiliki gaya belajar visual mungkin lebih mudah memahami materi melalui diagram atau video edukatif, sementara siswa dengan gaya belajar kinestetik lebih

menyukai aktivitas praktis atau eksperimen. Dengan memahami kebutuhan unik setiap siswa, pendidik dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih sesuai.

Kesimpulannya, belajar efektif adalah proses kompleks yang melibatkan interaksi antara faktor internal dan eksternal serta penerapan teori-teori pembelajaran untuk mencapai hasil pendidikan yang optimal. Belajar efektif bukan hanya tentang memperoleh nilai tinggi dalam ujian tetapi juga tentang membangun keterampilan hidup seperti berpikir kritis, memecahkan masalah, dan bekerja sama dalam tim. Oleh karena itu, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai adalah kunci untuk membantu siswa mencapai potensi penuh mereka dalam proses pendidikan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di XI IPS 2, MAN 2 Kota Serang MAN Model dan keterampilan A. KH Abdul Hadi No 3 Telp. 02540 200392 Cijawa, Kota Serang 42117 Provinsi Banten. Alasan penelitian melaksanakan penelitian di MAN 2 Kota Serang karena peneliti bersekolah di MAN 2 Kota Serang, dan lokasi ini memiliki semua aspek pendukung agar penelitian dapat berjalan dengan baik. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dari tanggal 11 April 2025 sampai 12 April 2025.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Penelitian yang dilakukan dalam karya tulis ilmiah ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian ilmiah yang menggunakan angka dan statistik untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis, mengukur hubungan antar variabel, atau mengevaluasi efektivitas suatu intervensi.

Menurut Beryman (2020) “mengartikan penelitian kuantitatif sebagai metode yang mengandalkan data statistik untuk memahami hubungan antar variabel dalam skala besar”.

Menurut Sugiyono (2023),”menyebutkan penelitian kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau data yang dikonversi menjadi angka (scoring)”.

Menurut Punch (2015) “menggambarkan penelitian kuantitatif sebagai pendekatan yang mengutamakan penggunaan angka untuk memberikan penjelasan terhadap fenomena”.

Dengan demikian, penelitian kuantitatif deskriptif berfokus pada pengumpulan analisis data numerik untuk memberikan gambaran yang nyata meliputi fenomena yang diteliti. Metode ini berguna untuk memahami hubungan antara berbagai variabel dan mendapatkan pengetahuan yang lebih menyeluruh tentang masalah yang ada.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian karya tulis ilmiah ini adalah penggunaan kuesioner (angket) yang disebarakan secara online melalui google forms. Dalam konteks penelitian ini, kuesioner berfungsi sebagai alat utama untuk mengumpulkan data.

Menurut Sugiyono (2005), "Kuesioner merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara menyediakan sejumlah pertanyaan maupun pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk kemudian dijawab".

Menurut Sujarweni (2020) "kuesioner merupakan suatu instrumen pengupumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pernyataan tertulis kepada para responden untuk mereka jawab". Kuesioner digunakan dalam penelitian ini karena sangat efektif efisien untuk mendapatkan informasi dan mendapat banyak opini-opini lain. Kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan yang disusun dengan format yang jelas yang bertujuan untuk mengumpulkan data secara sistematis mengenai suatu topik, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh bimbingan belajar terhadap efektivitas belajar siswa di XI IPS 2 MAN 2 Kota Serang
2. Apa faktor-faktor perubahan yang mempengaruhi bimbingan belajar terhadap efektivitas belajar siswa di XI IPS 2 MAN 2 Kota Serang
3. Bagaimana persepsi siswa XI IPS 2 MAN 2 Kota Serang terhadap bimbingan belajar terhadap efektivitas belajar yang baik?

Kuesioner ini dibagikan secara online melalui link *Google Forms* untuk memudahkan responden dan proses pengumpulan datanya menjadi lebih cepat. Link kuesioner dibagikan melewati grup kelas siswa/i XI IPS 2 MAN 2 Kota Serang. Penelitian ini fokus pada siswa-siswi yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar.

### **3.4 Analisis Data**

Penelitian ini didapatkan menggunakan analisis kuantitatif. Yaitu menurut Emzir (2009:28), pendekatan Kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma post positivisme dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis, dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik. Sehingga dalam penelitian kuantitatif, banyak dituntut dengan menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2006).

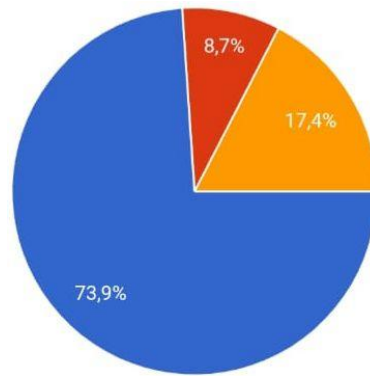
Dalam penelitian ini, analisis kuantitatif digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai proses penelitian. Analisis ini menggunakan kuisioner untuk menghasilkan data yang bersifat objektif dan sistematis. Data yang diolah membantu dalam mengidentifikasi pola, hubungan antar variabel, serta menguji hipotesis yang telah ada.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

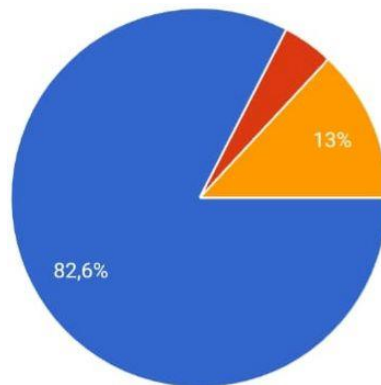
#### **4.1 Hasil Penelitian**

- 1) Pengaruh bimbingan belajar terhadap efektivitas belajar siswa di XI IPS 2 MAN 2 Kota Serang.



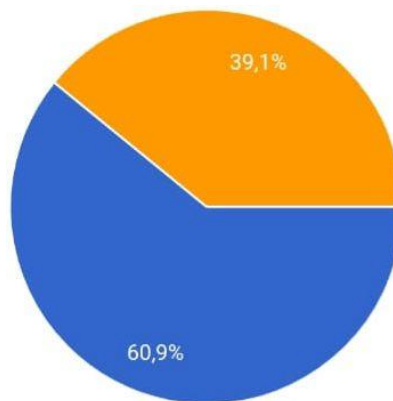
*Diagram 4.1*

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan terhadap siswa kelas XI IPS 2 MAN 2 Kota Serang, di peroleh data mengenai partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar secara rutin. Dari 23 siswa kelas XI IPS 2 MAN 2 Kota Serang, sebanyak 73,9% siswa menyatakan bahwa mereka mengikuti bimbingan belajar secara rutin. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki kesadaran dan kemauan untuk mendapatkan pendampingan tambahan di luar jam pelajaran reguler. Sementara itu, 17,4% siswa menjawab Mungkin, yang menunjukkan bahwa terdapat sejumlah siswa yang belum memiliki konsistensi atau masih mempertimbangkan untuk mengikuti bimbingan belajar secara rutin. Adapun 8,7% siswa menyatakan Tidak mengikuti kegiatan bimbingan belajar, yang dapat menjadi perhatian dalam penelitian ini untuk dianalisis lebih lanjut terkait pengaruhnya terhadap efektivitas belajar mereka.



*Diagram 4.2*

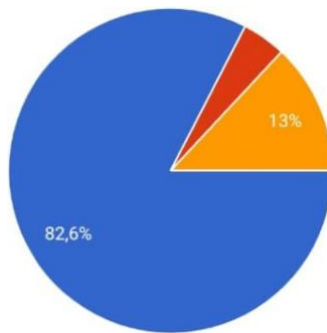
Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI IPS 2 MAN 2 Kota Serang merasakan manfaat dari kegiatan bimbingan belajar dalam membantu mengatasi kesulitan belajar. Dari total 23 siswa kelas XI IPS 2, sebanyak 82,6% menyatakan Ya, bahwa bimbingan belajar membantu mereka dalam menghadapi kesulitan belajar. Sementara itu, 13% responden memilih Mungkin, dan hanya 4,4% yang menjawab Tidak. diagram ini menunjukkan bahwa bimbingan belajar memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap proses pembelajaran siswa. Mayoritas siswa merasakan dampak langsung dari kegiatan tersebut, terutama dalam hal pemahaman materi pelajaran dan peningkatan hasil belajar. Hal ini mendukung hipotesis bahwa bimbingan belajar merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan efektivitas belajar siswa.



*Diagram 4.3*

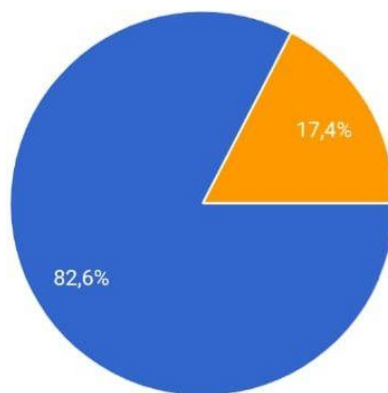
Dari hasil survei terhadap 23 siswa kelas XI IPS 2 MAN 2 Kota Serang, diperoleh informasi mengenai persepsi siswa terhadap dampak bimbingan belajar terhadap peningkatan nilai akademik. Sebanyak 60,9% responden menyatakan bahwa nilai akademik mereka mengalami peningkatan setelah mengikuti bimbingan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh siswa merasa adanya pengaruh positif yang signifikan dari program tersebut terhadap capaian akademik mereka.

Namun, terdapat 39,1% responden yang memilih jawaban Mungkin, menunjukkan adanya keraguan atau ketidakpastian terhadap kaitan langsung antara bimbingan belajar dan peningkatan nilai. Tidak ada responden yang menjawab Tidak, yang berarti secara umum, siswa tidak merasa bimbingan belajar berdampak negatif atau tidak bermanfaat. Secara keseluruhan, data ini mengindikasikan bahwa bimbingan belajar memiliki kontribusi yang cukup kuat dalam mendorong peningkatan hasil belajar siswa, meskipun masih ada sebagian siswa yang belum merasakan dampaknya secara langsung atau signifikan.



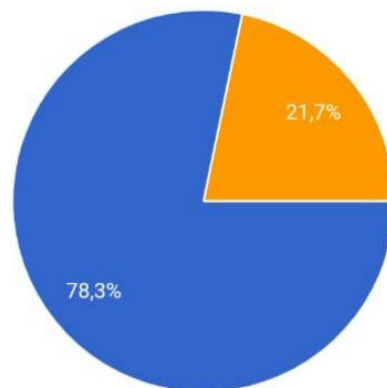
*Diagram 4.4*

Berdasarkan hasil angket yang diperoleh dari 23 siswa kelas 11 IPS 2 MAN 2 Kota Serang, mayoritas responden yakni 82,6% menyatakan bahwa mereka merasa ada peningkatan hasil belajar setelah mengikuti bimbingan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasakan manfaat konkret dari kegiatan bimbingan tersebut dalam mendukung proses pembelajaran mereka. Sementara itu, 13% responden menjawab Mungkin, yang mengindikasikan adanya keraguan atau ketidakyakinkan terhadap seberapa besar pengaruh bimbingan belajar terhadap peningkatan hasil belajar mereka. Hanya 4,4% (1 siswa) yang menjawab Tidak, yang berarti sebagian kecil siswa merasa bahwa bimbingan belajar tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar. Secara keseluruhan, data ini memperkuat bukti bahwa bimbingan belajar memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas belajar siswa, sejalan dengan tujuan penelitian ini.



*Diagram 4.5*

Dari 23 responden siswa kelas 11 IPS 2 MAN 2 Kota Serang, mayoritas sebesar 82,6% menyatakan bahwa bimbingan belajar membantu mereka memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Persentase ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasakan adanya kemudahan dalam memahami pelajaran berkat bantuan bimbingan belajar. Selain itu, sebanyak 17,4% siswa memilih jawaban Mungkin, yang berarti mereka belum sepenuhnya yakin terhadap pengaruh bimbingan belajar dalam meningkatkan pemahaman materi. Menariknya, tidak ada satu pun responden yang menjawab Tidak, yang berarti tidak ada siswa yang merasa bimbingan belajar tidak membantu sama sekali. Hasil ini memperkuat temuan sebelumnya bahwa bimbingan belajar memberikan dampak positif, khususnya dalam membantu siswa memahami pelajaran secara lebih efektif.

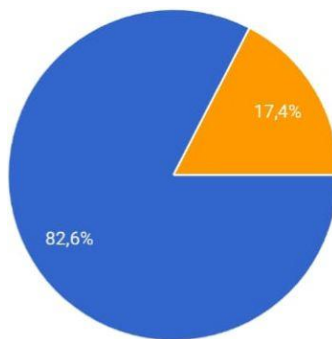


*Diagram 4.6*

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan terhadap siswa kelas 11 IPS 2 MAN 2 Kota Serang mengenai pengaruh bimbingan belajar terhadap efektivitas belajar, diperoleh data bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa kualitas tutor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas bimbingan belajar mereka. Dari total 23 responden, sebanyak 78,3% (sekitar 18 orang) menjawab "Ya", menyatakan bahwa kualitas tutor memang mempengaruhi efektivitas belajar mereka. Sementara itu, 21,7% (sekitar 5 orang) menjawab "Mungkin", yang menunjukkan adanya keraguan atau kemungkinan pengaruh, tergantung pada situasi tertentu. Tidak

ada responden yang menjawab "Tidak", yang menandakan bahwa tidak ada siswa yang merasa kualitas tutor tidak berpengaruh sama sekali.

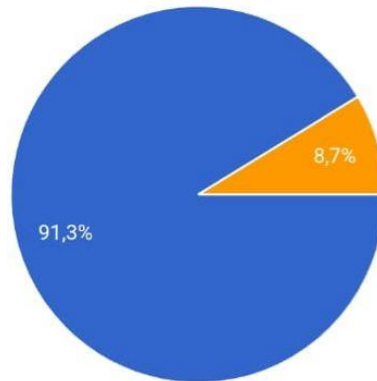
Hasil ini menunjukkan bahwa keberhasilan suatu program bimbingan belajar sangat ditentukan oleh kompetensi dan kualitas pengajaran dari tutor yang terlibat. Hal ini dapat menjadi bahan evaluasi dan acuan bagi pihak sekolah maupun penyelenggara bimbingan belajar untuk meningkatkan mutu tenaga pengajar agar hasil belajar siswa dapat lebih optimal.



*Diagram 4.7*

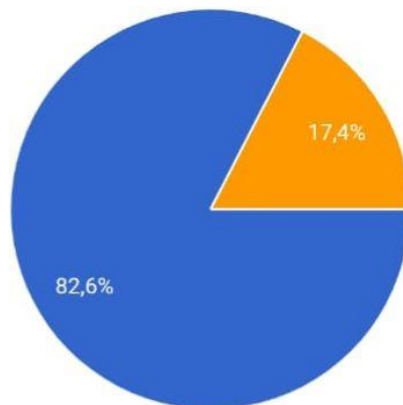
Berdasarkan hasil angket yang telah disebarakan kepada 23 siswa kelas XI IPS 2 MAN 2 Kota Serang, diperoleh data mengenai pandangan siswa terhadap pengaruh metode pengajaran dalam bimbingan belajar terhadap pemahaman materi. Dari hasil diagram, sebanyak 82,6% responden menjawab "Ya", yang berarti mayoritas siswa merasa bahwa metode pengajaran yang digunakan dalam bimbingan belajar memiliki pengaruh positif terhadap pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Sementara itu, 17,4% responden memilih jawaban "Mungkin", yang menunjukkan adanya keraguan atau ketidakpastian terhadap seberapa besar pengaruh metode tersebut. Menariknya, tidak ada siswa yang menjawab "Tidak", yang mengindikasikan bahwa seluruh responden menganggap metode bimbingan belajar tidak berdampak negatif terhadap pemahaman materi. Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar memiliki pengaruh yang cukup signifikan dalam meningkatkan efektivitas belajar siswa, khususnya dalam membantu mereka memahami materi pelajaran dengan lebih

baik. Hal ini menjadi indikator bahwa metode pengajaran dalam kegiatan bimbingan belajar perlu terus dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa agar hasil belajar dapat lebih optimal.



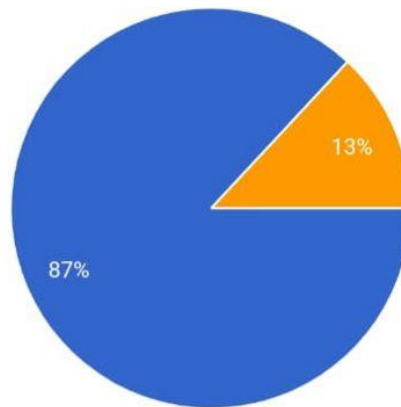
*Diagram 4.8*

Berdasarkan hasil angket pada pertanyaan “Apakah dukungan orang tua berpengaruh terhadap keikutsertaan Anda dalam bimbingan belajar?”, sebanyak 91,3% siswa menjawab “Ya”, dan 8,7% menjawab “Mungkin”. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa kelas 11 IPS 2 MAN 2 Kota Serang merasa bahwa dukungan dari orang tua sangat berperan penting dalam keputusan mereka untuk mengikuti bimbingan belajar. Dukungan ini bisa berupa motivasi, fasilitas, hingga pembiayaan yang mendukung proses belajar mereka di luar jam sekolah.



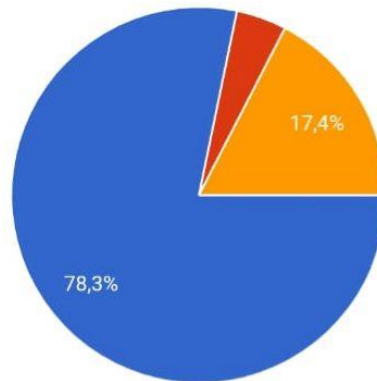
*Diagram 4.9*

Pada pertanyaan “Apakah teman sebaya berpengaruh terhadap semangat Anda dalam mengikuti bimbingan belajar?”, sebanyak 82,6% siswa menjawab “Ya” dan 17,4% menjawab “Mungkin”. Ini membuktikan bahwa semangat belajar siswa juga dipengaruhi oleh lingkungan sosial, khususnya teman-teman sebaya. Kehadiran teman yang aktif dan antusias dalam belajar memberikan dorongan emosional dan semangat bagi siswa lain untuk ikut serta dan lebih giat dalam bimbingan belajar.



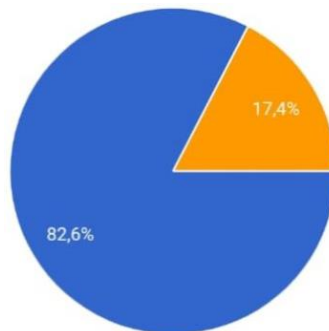
*Diagram 4.10*

Pertanyaan mengenai “Apakah tempat bimbingan belajar yang nyaman meningkatkan hasil belajar Anda?” dijawab “Ya” oleh 87% siswa, dan “Mungkin” oleh 13%. Data ini menunjukkan bahwa kenyamanan tempat belajar, seperti kebersihan, ketenangan, dan fasilitas yang memadai, sangat mempengaruhi efektivitas proses belajar siswa. Lingkungan belajar yang kondusif membantu siswa lebih fokus, memahami materi dengan baik, dan pada akhirnya meningkatkan hasil belajar mereka.



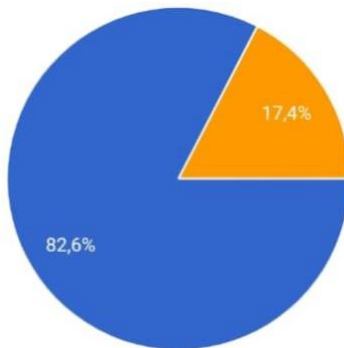
*Diagram 4.11*

Berdasarkan diagram pertama, sebanyak 47% siswa kelas 11 IPS 2 sangat setuju bahwa bimbingan belajar memberikan manfaat dalam proses belajar mereka, sementara 33% menyatakan setuju. Sebaliknya, 13% menyatakan kurang setuju dan 7% tidak setuju. Ini menunjukkan bahwa 80% siswa merasakan dampak positif dari bimbingan belajar, baik dalam membantu memahami materi pelajaran maupun dalam meningkatkan kesiapan mereka menghadapi ujian.



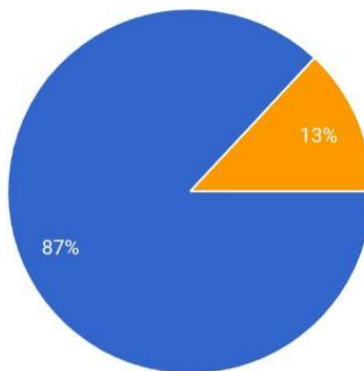
*Diagram 4.12*

Pada diagram kedua, 40% siswa merasa sangat termotivasi setelah mengikuti bimbingan belajar, sedangkan 33% merasa termotivasi. Sebanyak 20% menyatakan kurang termotivasi, dan hanya 7% yang mengaku tidak merasa termotivasi sama sekali. Hal ini menunjukkan bahwa 73% siswa mengalami peningkatan motivasi belajar, yang menjadi indikator kuat bahwa bimbingan belajar mampu membangkitkan semangat serta rasa percaya diri siswa.



*Diagram 4.13*

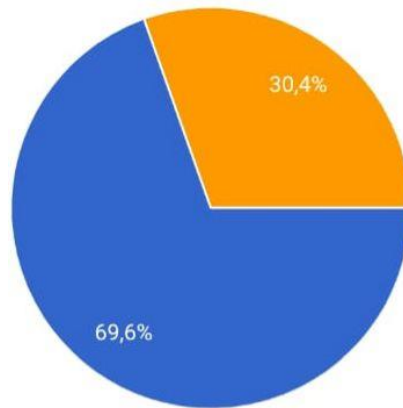
Dari hasil diagram ketiga, 33% siswa mengikuti bimbingan belajar 3 kali seminggu, 27% mengikuti 2 kali seminggu, dan 20% hanya 1 kali dalam seminggu. Sementara itu, 13% mengikuti lebih dari 3 kali seminggu, dan 7% tidak mengikuti sama sekali. Data ini memperlihatkan bahwa mayoritas siswa cukup rutin mengikuti bimbingan belajar, dengan 93% terlibat dalam kegiatan ini minimal sekali seminggu, mencerminkan kesadaran tinggi terhadap pentingnya belajar tambahan.



*Diagram 4.14*

Diagram keempat menunjukkan bahwa 40% siswa mengalami peningkatan signifikan dalam nilai akademik mereka setelah mengikuti bimbingan belajar, sedangkan 33% mengalami peningkatan sedang. Sebanyak 20% merasa tidak ada perubahan, dan hanya 7% yang menyatakan nilai mereka menurun. Dengan demikian,

73% siswa menyatakan bahwa nilai mereka meningkat, memperkuat bukti bahwa bimbingan belajar berdampak positif secara langsung terhadap prestasi akademik.



*Diagram 4.15*

Pada diagram terakhir, 47% siswa menyebut keterbatasan waktu sebagai kendala utama dalam mengikuti bimbingan belajar. Sebanyak 27% mengalami kelelahan fisik, 13% menghadapi biaya sebagai hambatan, dan 13% lainnya memiliki alasan kurangnya minat. Meskipun ada berbagai hambatan, fakta bahwa sebagian besar siswa tetap aktif mengikuti bimbingan menunjukkan bahwa mereka menilai manfaatnya lebih besar dibandingkan kesulitannya.

## **4.2 Pembahasan**

### **1) Pengaruh bimbingan belajar terhadap efektivitas belajar siswa di XI IPS 2 MAN 2 Kota Serang.**

Pengaruh bimbingan belajar terhadap efektivitas belajar siswa di kelas XI IPS 2 MAN 2 Kota Serang terlihat cukup signifikan berdasarkan hasil angket yang telah dikumpulkan. Dari 23 responden, mayoritas siswa memberikan jawaban positif terhadap pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar, pemahaman materi, dan nilai akademik setelah mengikuti bimbingan belajar. Hasilnya menunjukkan bahwa:

1. 60,9% siswa merasa nilai akademiknya meningkat setelah mengikuti bimbingan belajar.
2. 82,6% siswa menyatakan bahwa mereka merasakan peningkatan hasil belajar secara keseluruhan.
3. 82,6% siswa juga merasa bimbingan belajar membantu mereka memahami materi pelajaran dengan lebih baik.

Angka-angka tersebut menunjukkan bahwa bimbingan belajar memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efektivitas belajar siswa. Efektivitas belajar dapat dilihat dari aspek peningkatan pemahaman, hasil akademik, dan motivasi dalam mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, berdasarkan data yang diperoleh, bimbingan belajar terbukti memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas belajar siswa di kelas XI IPS 2 MAN 2 Kota Serang. Program ini layak untuk terus dikembangkan dan dijadikan strategi pendukung dalam proses pembelajaran.

- 2) Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi bimbingan belajar terhadap efektivitas belajar siswa di XI IPS 2 MAN 2 Kota Serang.

Pembahasan Berdasarkan hasil survei yang dilakukan terhadap siswa kelas XI IPS 2 MAN 2 Kota Serang, dapat disimpulkan bahwa \*bimbingan belajar memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas proses belajar siswa\*, baik dari segi pemahaman materi, motivasi, maupun hasil belajar secara keseluruhan. Beberapa faktor utama yang memengaruhi efektivitas tersebut meliputi:

1. Kualitas Tutor: Sebagian besar siswa (78,3%) menyatakan bahwa tutor yang kompeten dan berkualitas sangat berpengaruh terhadap pemahaman dan hasil belajar mereka. Hal ini menunjukkan bahwa tutor merupakan ujung tombak keberhasilan program bimbingan belajar.
2. Metode Pengajaran: Sebanyak 82,6% siswa merasakan dampak positif dari metode pengajaran yang digunakan dalam bimbingan belajar. Ini menegaskan bahwa variasi metode yang sesuai dengan gaya belajar siswa dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.

3. Dukungan Orang Tua: Mayoritas siswa (91,3%) merasa bahwa dorongan dan dukungan dari orang tua sangat menentukan keterlibatan mereka dalam mengikuti bimbingan belajar. Ini menegaskan pentingnya peran keluarga dalam mendukung pendidikan anak.
4. Pengaruh Teman Sebaya: Sebesar 82,6% siswa mengakui bahwa kehadiran dan semangat teman sebaya turut memotivasi mereka untuk mengikuti bimbingan belajar. Lingkungan sosial yang positif ternyata mampu menciptakan semangat belajar yang lebih tinggi.
5. Kenyamanan Tempat Belajar: Sebanyak 87% siswa menyatakan bahwa tempat belajar yang nyaman turut mempengaruhi hasil belajar mereka. Lingkungan belajar yang tenang, bersih, dan mendukung secara fisik serta psikologis memberikan dampak positif terhadap fokus dan produktivitas belajar siswa.

Dari data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa efektivitas bimbingan belajar tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, melainkan merupakan hasil dari interaksi berbagai elemen seperti kualitas pengajar, metode pembelajaran, dukungan lingkungan sosial, serta kondisi fisik tempat belajar. Oleh karena itu, untuk meningkatkan keberhasilan bimbingan belajar, perlu ada sinergi antara penyelenggara bimbingan, keluarga, dan siswa itu sendiri dalam menciptakan sistem yang mendukung proses belajar secara menyeluruh.

- 3) Mengetahui persepsi siswa XI IPS 2 MAN 2 Kota Serang terhadap bimbingan belajar terhadap efektivitas belajar yang baik.

Hasil dari kelima diagram yang telah dianalisis menunjukkan bahwa bimbingan belajar memiliki peran penting dan signifikan dalam mendukung efektivitas belajar siswa kelas XI IPS 2 MAN 2 Kota Serang. Dari segi persepsi terhadap manfaat, mayoritas siswa, yakni sebanyak 80% (gabungan dari yang sangat setuju dan setuju), menyatakan bahwa mereka merasakan manfaat nyata dari mengikuti bimbingan belajar. Ini menandakan bahwa siswa menyadari keberadaan bimbingan belajar sebagai sarana yang membantu mereka dalam memahami materi pelajaran yang mungkin

belum sepenuhnya terserap di sekolah. Dari sisi motivasi belajar, sebanyak 73% siswa merasa bahwa mereka menjadi lebih termotivasi setelah mengikuti bimbingan belajar. Motivasi ini sangat penting karena menjadi faktor utama dalam keberhasilan akademik. Semangat dan dorongan internal yang kuat membuat siswa lebih fokus, giat, dan berkomitmen dalam menjalani proses pembelajaran, baik di sekolah maupun di luar jam pelajaran. Kemudian, data tentang frekuensi mengikuti bimbingan belajar menunjukkan bahwa sebagian besar siswa aktif mengikuti bimbingan minimal sekali seminggu, dengan 33% mengikuti tiga kali seminggu. Fakta ini mengindikasikan adanya keseriusan siswa dalam memanfaatkan bimbingan belajar sebagai strategi belajar tambahan. Meskipun jadwal sekolah cukup padat, para siswa tetap meluangkan waktu untuk belajar secara intensif di luar jam sekolah demi meningkatkan kemampuan akademik mereka. Lebih jauh lagi, dampak dari bimbingan belajar terhadap hasil nilai akademik pun terlihat cukup nyata. Sebanyak 73% siswa mengaku mengalami peningkatan nilai, baik secara signifikan maupun sedang, setelah mengikuti bimbingan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa bimbingan belajar tidak hanya membantu dalam penguasaan materi, tetapi juga berkontribusi terhadap hasil akhir berupa nilai yang lebih baik. Ini memperkuat keyakinan bahwa bimbingan belajar merupakan investasi yang bermanfaat untuk perkembangan akademik siswa. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa masih ada beberapa kendala yang dirasakan siswa. Keterbatasan waktu menjadi masalah utama yang dihadapi oleh hampir setengah dari responden (47%). Ini wajar mengingat padatnya kegiatan belajar di sekolah ditambah dengan tugas rumah dan kegiatan ekstrakurikuler. Kendala lain yang cukup menonjol adalah kelelahan fisik dan faktor biaya, yang menjadi tantangan bagi sebagian siswa. Meskipun demikian, tingkat partisipasi yang tinggi menunjukkan bahwa siswa tetap berupaya mengikuti bimbingan belajar karena mereka melihat manfaat yang didapat lebih besar daripada hambatan yang dihadapi.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar memiliki pengaruh positif yang kuat terhadap efektivitas belajar siswa kelas XI IPS 2 MAN 2 Kota Serang. Bimbingan belajar terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa

terhadap materi pelajaran, membangkitkan motivasi belajar, meningkatkan nilai akademik, serta membentuk kebiasaan belajar yang lebih disiplin dan terstruktur. Meskipun ada kendala yang dihadapi, sebagian besar siswa tetap konsisten mengikuti bimbingan belajar karena mereka menyadari bahwa manfaat yang diperoleh sangat membantu dalam pencapaian prestasi akademik. Berdasarkan data yang diperoleh dari lima diagram, dapat dilihat bahwa efektivitas pembelajaran siswa tidak hanya bergantung pada proses belajar di sekolah, tetapi juga dipengaruhi oleh upaya tambahan seperti bimbingan belajar. Oleh karena itu, peran bimbingan belajar sebaiknya terus ditingkatkan dan didukung oleh pihak sekolah dan orang tua, baik dari segi fasilitas, waktu, maupun motivasi, agar hasil belajar siswa semakin optimal di masa depan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar membantu anak-anak meraih keberhasilan akademis baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara umum, sebagian besar anak merespons dengan baik terhadap ketersediaan bimbingan belajar. Tingkat persetujuan yang tinggi mengenai manfaat bimbingan belajar dalam membantu pemahaman materi pelajaran menunjukkan hal ini. Siswa juga mengakui bahwa setelah mengikuti latihan, mereka merasa lebih termotivasi dan bersemangat untuk belajar. Mengingat hubungan yang kuat antara peningkatan prestasi akademis dan motivasi yang tinggi, elemen ini merupakan sinyal yang penting.

Mayoritas siswa juga secara rutin mengikuti program bimbingan belajar, yang menunjukkan bahwa layanan ini dipandang penting dan bukan sekadar pelengkap. Meskipun jadwal akademik dan kegiatan ekstrakurikuler mereka padat, beberapa siswa benar-benar mengikuti bimbingan belajar hingga tiga kali seminggu. Mayoritas siswa mengatakan bahwa bimbingan belajar memiliki dampak positif sedang hingga cukup besar pada hasil belajar mereka. Hasil ini mendukung gagasan bahwa bimbingan belajar benar-benar membantu siswa berprestasi lebih baik secara akademis.

Namun program bimbingan belajar, masih menghadapi berbagai tantangan dari berbagai kalangan siswa, terutama yang berkaitan dengan pertimbangan keuangan, keterbatasan waktu, dan kelelahan fisik. Akan tetapi, keterlibatan siswa masih tinggi, yang menunjukkan bahwa keuntungan dari bimbingan belajar dapat lebih besar daripada tantangan saat ini.

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa bimbingan belajar meningkatkan efisiensi pembelajaran siswa. Agar bimbingan belajar terus berkembang dan

menjangkau lebih banyak siswa secara efektif, diperlukan dukungan dari berbagai sumber, termasuk orang tua dan sekolah.

## **5.2 Saran-Saran**

Saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas program pembelajaran di kelas XI IPS 2 MAN 2 Kota Serang.

1. Pertama, kualitas guru bimbingan belajar perlu ditingkatkan melalui pelatihan secara berkala agar mereka dapat mengajarkan materi dengan berbagai metode yang sesuai dengan gaya belajar siswa. Selain itu, metode pengajaran dalam bimbingan belajar harus dikembangkan menjadi lebih interaktif, seperti dengan menggunakan diskusi kelompok, menulis, atau pendekatan berbasis proyek untuk meningkatkan keterlibatan siswa.
2. Kedua, metode pengajaran dalam bimbingan belajar perlu dikembangkan agar lebih interaktif, seperti menggunakan kelompok diskusi, kuis, atau pendekatan berbasis proyek yang meningkatkan keterlibatan siswa.
3. Ketiga, peningkatan dukungan orang tua harus terus dilakukan. Orang tua perlu memahami peran penting mereka dalam keberhasilan belajar anak-anak mereka terkait motivasi dan juga fasilitas belajar.
4. Keempat, penyelenggara bimbingan belajar memastikan tempat belajar yang lebih nyaman, lebih bersih, lebih tenang, dilengkapi dengan fasilitas pendukung agar siswa lebih fokus dan lebih bersemangat dalam belajar.
5. Kelima, memang perlu dibentuk kelompok belajar dengan teman sebaya untuk memperkuat komunitas belajar tersebut, yang pada gilirannya dapat membantu meningkatkan pemahaman terhadap materi, selain motivasi dari sudut pandang kolektif.
6. Terakhir, kita harus secara berkala memantau serta mengevaluasi program bimbingan belajar sehingga kita dapat menilai dampak keseluruhannya dengan tepat dan juga menyesuaikan program dengan kebutuhan siswa yang terus berkembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akib, H. (2023). *Pendidikan dan Pemberdayaan Karakter Bangsa* . Yogyakarta: Penerbitan mendalam.
- Arikunto U. (2006). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Beryman, J. (2020). *Pengantar metode penelitian kuantitatif*. Oxford University Press.
- Dewa Ketut Sukardi, 2003. “*Dasardasar Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*”. Surabaya: Usaha Nasional, 2003. Edisi Revisi Keempat, *Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emzir. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hamalik, Oemar. (2020). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hanina, L., Putri, RA, & Maulana, D. (2021). Strategi Mengatasi Kebos. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 18(2), 112–121.
- Insani, A., Pratama, R., & Lestari, D. (2023). Strategi Pendidik dalam Menciptakan Lingkungan Belajar yang Nyaman untuk Mengatasi Kejenuhan Siswa . *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 11(2), 88–97.
- Kurnia, D. (202) Burnout Akademik pada Siswa Sekolah Menengah Atas: Tinjauan Psikologi Pendidikan . *Jurnal Pendidikan dan Psikologi*, 12(2), 134–142.

- Muslim, M. (2020). *Pendidikan sebagai landasan pembangunan karakter bangsa*. Bandung: Pustaka Mandiri.
- Punch, KF (2015). *Metode penelitian dalam pendidikan: Pendekatan kuantitatif dan kualitatif*. SAGE Publications.
- Rahmayani, A. (2021). Bimbingan Belajar sebagai Layanan untuk Pengembangan Kemampuan Diri dan Kepribadian Peserta Didik . *Jurnal Pendidikan dan Bimbingan*, 14(3), 120–130.
- Rinawati, S., & Darisman, HR (2020). Stres Akademik dan Dampaknya terhadap Prestasi Belajar Siswa . *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 15(1), 45–56.
- Sari, M., & Dody, R. (2021). Pengaruh Kualitas Interaksi Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah . *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 18(1), 45–53.
- Sinaga, R., Simanjuntak, M., & Hutagalung, F. (2021). *Pendidikan sebagai fondasi pembangunan karakter bangsa*. Jakarta: Pustaka Ilmu Nasional.
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R& D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif. Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2020). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Susanto, A. (2021). *Filosofi Pendidikan untuk Pengembangan Potensi Individu* . Jakarta: Grup Prenadamedia.

Tohirin. (2023). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.

Yuhana, I., & Aminy, M. (2019). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik dalam Pembelajaran* . Bandung: Remaja Rosdakarya.

## LAMPIRAN

*Lampiran 1. Pertanyaan angket (google form)*

1.	<b>Profil Responden</b>	<b>Nama Lengkap</b>
2.		<b>Kelas</b>
3.		<b>Jenis Kelamin</b>
1.	Bagaimana pengaruh bimbingan belajar terhadap efektivitas belajar siswa di XI IPS 2 MAN 2 Kota Serang?	Apakah anda mengikuti kegiatan bimbingan belajar secara rutin?
2.		Apakah bimbingan belajar membantu anda mengatasi kesulitan dalam belajar?
3.		Apakah nilai akademik anda meningkat setelah mengikuti bimbingan belajar?
4.		Apakah anda merasa ada peningkatan hasil belajar setelah mengikuti bimbingan belajar?
5.		Apakah bimbingan belajar membantu anda memahami materi pelajaran dengan lebih baik?
1.	Apa faktor-faktor perubahan yang mempengaruhi bimbingan belajar terhadap efektivitas belajar siswa di XI IPS 2 MAN 2 Kota Serang?	Apakah kualitas tutor mempengaruhi efektivitas bimbingan belajar anda?
2.		Apakah metode pengajaran dalam bimbingan belajar mempengaruhi pemahaman materi?
3.		Apakah dukungan orang tua berpengaruh terhadap keikutsertaan anda dalam bimbingan belajar?
4.		Apakah teman sebaya berpengaruh terhadap semangat anda dalam mengikuti bimbingan belajar?

5.		Apakah tempat bimbingan belajar yang nyaman meningkatkan hasil belajar?
1.	Bagaimana persepsi siswa XI IPS 2 MAN 2 Kota Serang terhadap bimbingan belajar terhadap efektivitas belajar yang baik?	Apakah anda merasa puas dengan nilai anda setelah mengikuti kegiatan bimbingan belajar yang anda ikuti?
2.		Apakah anda merasa bimbingan belajar membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan?
3.		Apakah anda merasa bahwa bimbingan belajar merupakan solusi atas kesulitan belajar di sekolah?
4.		Apakah anda merasa bimbingan belajar membantu mempersiapkan anda menghadapi ujian di sekolah?
5.		Apakah menurut anda bimbingan belajar lebih efektif dibandingkan belajar mandiri?

*Lampiran 2. Daftar Nama Responden*

No.	Nama Lengkap	Kelas	Jenis Kelamin
1.	Aqil Syafiq	XI IPS 2	Laki-Laki
2.	M. Syurai Shidqi	XI IPS 2	Laki-Laki
3.	Azka Setya Wiguna	XI IPS 2	Laki-Laki
4.	Niqueen Camilla	XI IPS 2	Perempuan
5.	Talitha Cassuarina	XI IPS 2	Perempuan
6.	Kayyisa Nurlathifa	XI IPS 2	Perempuan
7.	Gaisyan Adiya Addin	XI IPS 2	Laki-Laki
8.	Lintang Maharani	XI IPS 2	Perempuan
9.	Nurhasanah	XI IPS 2	Perempuan

10.	Intan Nurdini	XI IPS 2	Perempuan
11.	Mohammad Faizal	XI IPS 2	Laki-Laki
12.	Queeneisha Naura	XI IPS 2	Perempuan
13.	Muhammad Nanda Finosa	XI IPS 2	Laki-Laki
14.	Dhafin Rayhan	XI IPS 2	Laki-Laki
15.	Farhat Annas	XI IPS 2	Laki-Laki
16.	Qhory	XI IPS 2	Perempuan
17.	Kayla Fitria Rizkyca	XI IPS 2	Perempuan
18.	Haidar Arkaan	XI IPS 2	Laki-Laki
19.	Fikri Maulana	XI IPS 2	Laki-Laki
20.	Muthia Khairunnisa	XI IPS 2	Perempuan
21.	Alya Fikya	XI IPS 2	Perempuan
22.	Andine Nurmala	XI IPS 2	Perempuan
23.	Mirati Rahma	XI IPS 2	Perempuan

### Lampiran 3. Hasil Turnitin Karya Tulis Ilmiah

Rezif			
ORIGINALITY REPORT			
20%	18%	12%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	www.coursehero.com Internet Source	4%	
2	media.neliti.com Internet Source	2%	
3	Yuli Zarnita, Azwar Ananda, Khairani Khairani. "Efforts to improve activities and results of student learning in civic education learning through Cooperative Learning model of Jigsaw type", JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia), 2019 Publication	1%	
4	dim.telkomuniversity.ac.id Internet Source	1%	
5	attractivejournal.com Internet Source	1%	
6	historyoftheworldcup.com Internet Source	1%	
7	Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia II Student Paper	1%	
8	repository.upi.edu Internet Source	1%	
9	es.scribd.com Internet Source	1%	
10	badanpenerbit.org Internet Source	<1%	